

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari 125 responden siswi SMA Angkasa 1 Jakarta Tahun 2017 didapatkan hasil :

- a. Gambaran angka kejadian keputihan didapatkan 62,4% (78 siswi).
- b. Gambaran pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi didapatkan pengetahuan cukup sebanyak 50,4% (63 siswi).
- c. Gambaran sikap tentang kebersihan organ reproduksi didapatkan sikap positif sebanyak 80,8% (101 siswi).
- d. Gambaran perilaku tentang kebersihan organ reproduksi didapatkan perilaku negatif sebanyak 72% (90 siswi).
- e. Ada hubungan antara pengetahuan tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan.
- f. Tidak ada hubungan antara sikap tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan.
- g. Ada hubungan antara perilaku tentang kebersihan organ reproduksi dengan kejadian keputihan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Untuk Responden

- a. Diharapkan para siswi apabila mengalami keputihan segeralah beritahu orang tua agar dapat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter.
- b. Para siswi diharapkan lebih aktif untuk mencari tahu ilmu tentang bagaimana cara menjaga organ reproduksi dan apa saja akibat dari tidak menjaga kebersihan organ reproduksi contohnya terjadinya keputihan. Mencari ilmu tersebut bisa dengan cara menanyakan kepada orang tua, guru ataupun dapat membacanya pada internet dan buku.

- c. Diharapkan setelah mendapatkan ilmu tersebut, para siswi dapat memahaminya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebersihan organ reproduksinya tetap terjaga dengan baik dan dapat terhindar dari masalah kesehatan organ reproduksi.

V.2.2 Saran Untuk Tempat Penelitian

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah SMA Angkasa 1 untuk dapat memberikan penyuluhan tentang kesehatan organ reproduksi untuk para siswi.
- b. Sekolah diharapkan dapat berperan untuk membantu memfasilitasi para siswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya, contohnya dengan menyediakan sabun dan air yang bersih di toilet sekolah.

V.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya, bila responden penelitian adalah siswi, diharapkan agar peneliti dapat lebih meyakinkan orang tua/wali dari responden untuk memberikan izin dilakukannya pemeriksaan pada responden oleh dokter yang bertujuan untuk memastikan diagnosis keputihan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih baik, seperti mendiagnosis terjadinya keputihan yang fisiologis dan patologis dengan menggunakan pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik.